

**PENGARUH *HUMAN CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**IRA GUSTINA**

*Dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi  
Univ. Islam Indragiri Tembilahan*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari nilai *Human Capital* terhadap Kinerja Keuangan. *Human Capital* diukur dengan menggunakan *Personal Expense* sebagai variabel Independen, sedangkan Kinerja Keuangan menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009 sampai tahun 2011. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 14 Perusahaan. Untuk menjawab hipotesis digunakan metode analisis Regresi Linear Sederhana.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *Personal Expenses*, memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap *Return On Asset*.

**Kata Kunci :** *Human Capital, Personal Expenses, Value Added, Return On Asset.*

## 1. PENDAHULUAN

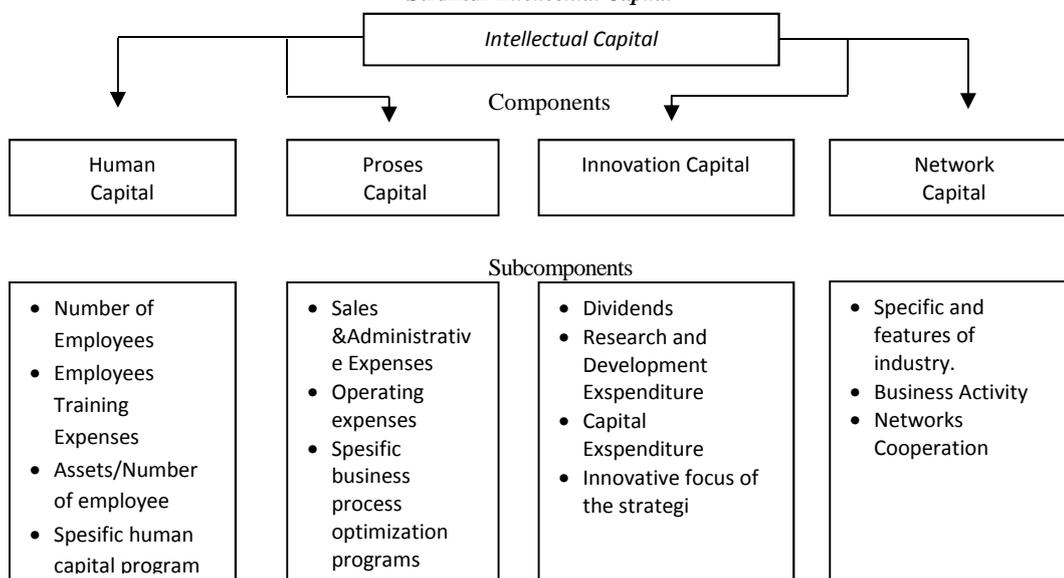
Persaingan bisnis yang ketat, inovasi teknologi yang semakin maju dan era globalisasi pada abad ini, memaksa perusahaan-perusahaan untuk mengubah cara mereka menjalankan bisnisnya. Modal merupakan faktor penting dalam rangka membangun, mengembangkan dan mempertahankan berdirinya sebuah perusahaan. Perusahaan tidak hanya berfokus pada modal fisik dan modal finansial yang didasarkan pada tenaga kerja, tapi juga berfokus pada modal intelektual yang menjadi karakteristik perusahaan berbasis ilmu pengetahuan.

Zeghal dan Maaloul (2005), menjelaskan bahwa dari beberapa para ilmuwan yaitu Bontis (1996), Brooking (1996), Stewart (1997), menyepakati bahwa modal manusia (*human capital*) memiliki peran penting atau bahkan lebih penting dari pada faktor teknologi dalam menjalankan pertumbuhan ekonomi. Dalam SAK No. 19 (2012), aktiva tidak berwujud adalah aktiva non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif

Bayburina, Golovko (2010) menjelaskan *Intellectual Capital* adalah suatu kompleksitas karakteristik kualitatif utama bagi perusahaan, yang objeknya adalah kekayaan dalam intelektual seperti kompetensi, dimana nilai intelektual perusahaan merupakan bagian dari total nilai, yang diciptakan melalui proses akumulasi dari komponen-komponen intelektual yang mampu menciptakan nilai perusahaan.

Penelitian ini lebih memfokuskan pada penilaian komponen *Intellectual Capital* dan kontribusi terhadap kinerja keuangan. Dalam menilai Komponen dari *Intellectual Capital*, Bayburina, Golovko (2010), yang menyatakan bahwa struktur *Intellectual Capital* terdiri dari beberapa komponen yaitu : *Human Capital, Process Capital, Innovation Capital dan Network Capital.*

**Gambar 1.1**  
**Struktur Intellectual Capital**



Sumber : Bayburina dan Golovko (2010)

Berdasarkan review dari beberapa peneliti sebelumnya tentang pandangan dalam menilai *Intellectual Capital*, dalam penelitian ini melihat lebih spesifik terhadap nilai *Personal Expenses* sebagai variabel independen, dan Kinerja Keuangan yang diukur dari tingkat *Return On Asset* sebagai variabel dependen dengan menggunakan sampel pada seluruh jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 sampai 2011. Proksi dari Kinerja Keuangan ini merupakan bagian yang mewakili dari faktor pertumbuhan nilai perusahaan dimana ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan dimasa yang akan datang untuk kelangsungan hidup perusahaan yang menjadi tolak ukur bagi penilaian perusahaan.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1 Pengertian *Intellectual Capital*

*Intellectual capital* adalah salah satu strategi aset yang penting dalam pengetahuan berbasis ekonomi (Wah Chu et al. (2011)). *Intellectual Capital* juga merupakan Pengetahuan ekonomik dimana produksi dan distribusi dengan menggunakan pengetahuan sebagai suatu kekuatan utama untuk menciptakan pertumbuhan dan kesejahteraan. Kemampuan intelektual manusia adalah suatu kunci intelektual dan strategi aset yang meningkatkan efisiensi perusahaan. Zéghal dan Maaloul (2005) menyatakan bahwa saat ini beberapa perusahaan menginvestasikan dalam pelatihan karyawan, penelitian dan pengembangan, hubungan pelanggan, sistem komputer dan administrasi, dll. Investasi ini sering disebut sebagai *intellectual capital* yang bertumbuh dan bersaing dengan investasi modal fisik dan keuangan.

Bontis, N., Keow, W.C.C. dan Richardson, S. (2000) dalam Yudhanti dan Shanti (2008) memberikan definisi *intellectual capital* dari berbagai ringkasan peneliti:

- Intellectual capital* adalah sukar dipahami, tetapi sekali ditemukan dan dieksploitasi maka kemungkinan akan memberikan suatu organisasi dengan sebuah sumber daya yang baru untuk bersaing dan menang (Bontis 1996).
- Intellectual capital* adalah suatu bentuk untuk mengkombinasikan aset tak berwujud, properti intelektual, manusia dan infrastruktur yang memungkinkan perusahaan untuk menjalankan fungsi (Brooking, 1996).
- Intellectual capital* memasukkan seluruh proses dan aset yang bukan secara normal ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan dan seluruh aset tak berwujud (merek dagang, paten dan merek) yang metode akuntansi modern mempertimbangkan memasukkan seluruh pengetahuan anggotanya dan mempraktekkan pengetahuannya (Roos et al., 1997).
- Intellectual capital* adalah material intelektual pengetahuan, informasi, properti intelektual, pengalaman yang dapat diambil untuk digunakan untuk menciptakan kesejahteraan. *Intellectual capital* adalah kekuatan kolektif yang memanfaatkan pengetahuan (Stewart 1997).
- Intellectual capital* adalah pencarian penggunaan pengetahuan yang efektif (barang jadi) sebagai lawan untuk informasi

Ira Gustina, Pengaruh Human Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

(bahan baku baru) (Bontis 1998) dan  
 f *Intellectual capital* dianggap sebagai elemen nilai pasar perusahaan seperti halnya premium pasar (Olve et al., 1999).  
 Pengetahuan menjadi kunci faktor produksi, bagaimanapun akun-akun keuangan masih didominasi oleh faktor-faktor produksi tradisional, termasuk bangunan dan mesin. Kemudian, penting sekali untuk mengembangkan suatu pemahaman tentang modal pengetahuan. *Intellectual capital* adalah suatu konsep yang sering dibagi ke dalam kategori yang berbeda, yang paling umum digunakan yaitu manusia dan struktur modal.

**2.2 Pengukuran Intellectual Capital**

Ada banyak konsep pengukuran *intellectual capital* yang dikembangkan oleh para peneliti saat ini, metode yang dikembangkan tersebut dapat dikelompokkan ke dalam dua kelompok yaitu pengukuran *non monetary (non financial)* dan pengukuran *monetary (financial)*. Pada tabel 2.1 terlihat jelas ada beberapa padangan para ilmuwan terhadap konseptual *Intellectual Capital*.

**Tabel 2.1.**  
**Perbandingan Konseptual Intellectual Capital dari beberapa penulis**

Annie Brooking (U.K)	Goran Roos (U.K)	Thomas Stewart (U.S.A)	Nick Bontis (Canada)
Human-Centered Assets Keterampilan, kemampuan dan keahlian, kemampuan memecahkan masalah dan gaya kepemimpinan	Human Capital Kompetensi, perilaku, dan kecerdasan intelektual	Human Capital Karyawan adalah asset terpenting organisasi	Human Capital Pengetahuan tingkat individu yang dimiliki masing-masing individu
Infrastructure Assets Seluruh teknologi, proses dan metodologi yang memungkinkan perusahaan untuk berfungsi	Organisational Assets Seluruh organisasi, inovasi, proses, property intellectual, dan asset cultural	Structural Capital Pengetahuan yang melekat dalam teknologi informasi	Structural Capital Aset bukan manusia atau kapabilitas organisasional yang digunakan untuk memenuhi permintaan pasar
Intellectual Property Tahu bagaimana Merek dagang dan Paten	Renewal and Development Capital Paten dan Usaha-usaha pelatihan	Structural Capital Seluruh Paten, rencana dan merek dagang	Intellectual Property Tidak seperti IC, IP adalah suatu asset yang dilindungi dan memiliki definisi hukum
Market Assets Merek, pelanggan, loyalitas pelanggan dan saluran distribusi	Relational Capital Hubungan termasuk internal dan pemangku kepentingan eksternal	Customer Capital Informasi pasar yang digunakan untuk menguasai seorang pelanggan	Relational Capital Modal Pelanggan adalah hanya satu karakteristik pengetahuan yang melekat pada hubungan organisasional

Sumber : Bontis (2000) dalam Yudhanti dan Shanti (2009)

Bayburina, Ivashkovskaya (2007); Bayburina, Golovko (2008), Bayburina, Golovko (2009). Dalam mendefinisikan Pengukuran nilai intelektual terdapat 4 komponen. Secara singkat, struktur modal intelektual dapat digambarkan sebagai berikut:

- a) *Human Capital* (pengetahuan dan kemampuan para personil kunci)
- b) *Process Capital* (karakteristik kunci dari proses bisnis perusahaan)
- c) *Innovation Capital* (teknik renovasi untuk mempertahankan pertumbuhan masa depan perusahaan)
- d) *Network Capital* (sinergi yang terjadi dari interaksi perusahaan).

### 2.3 Personal Expenses ukuran dari Human Capital

Human capital termasuk di dalamnya suatu kekuatan intelektual yang bersumber dari manusia-manusia yang dimiliki perusahaan yaitu karyawan yang kompeten, berkomitmen, termotivasi dalam bekerja, dan sangat setia pada perusahaan, dimana mereka adalah inti dari penciptaan kekuatan intelektual yang dapat menghilang ketika mereka sudah tidak bekerja untuk perusahaan lagi. *Human capital* sangat penting karena sumber dari inovasi, strategi, mimpi dari perusahaan, proses reengineering, dan segala sesuatu yang menciptakan suatu persepsi pasar yang positif bagi perusahaan di mata pasar adalah pada personal skill yang dimiliki oleh karyawan yang dimiliki oleh perusahaan sehingga perusahaan dapat mengungguli persaingan dan penjualan.

Bayburina (2010) dalam penelitiannya menjelaskan pada perusahaan industri besar lebih mempertimbangkan dan mendukung setiap *skill* yang ada pada setiap pekerja yang merupakan bagian terpenting dalam *human capital*, sehingga perusahaan lebih memilih untuk tidak memperkerjakan karyawan baru, perusahaan lebih memilih untuk mempertahankan dan mengembangkan tim yang sudah ada.

### 2.4 Return On Asset

Mamduh (2009 : 159) Analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai asset tersebut. Analisis difokuskan pada profitabilitas asset dan dengan demikian tidak memperhitungkan cara – cara untuk mendanai asset tersebut. Formula ROA bisa hitung sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih sesudah Pajak (EAT)}}{\text{Total Asset}}$$

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah Deskriptif dan Pengujian Hipotesis. Penelitian Deskriptif bertujuan memberikan gambaran dan menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti (Sekaran, 2006). Pengujian Hipotesis umumnya merupakan penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel, dimana hipotesis penelitian dikembangkan berdasarkan teori-teori yang selanjutnya diuji berdasarkan data yang dikumpulkan (Indriantoro, 2009).

### 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang beroperasi di Indonesia yang terdaftar di BEI dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2011 dan secara rutin melaporkan posisi keuangannya di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi (Sekaran, 2006). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang akan dianalisis adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode yaitu pengamatan dari tahun 2009-2011
2. Perusahaan mempublikasikan secara rutin laporan keuangan tahunan perusahaan di BEI per 31 Desember selama periode amatan yaitu dari tahun 2009-2011.
3. Perusahaan membagikan deviden selama periode pengamatan.
4. Perusahaan melakukan pencatatan, penilaian dan menyajikan *Research and Development Expenses* pada laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode pengamatan.

### 3.3 Variabel dan Pengukurannya

#### 3.3.1 Variabel Independen

##### 3.3.1.1 Personal Expenses (Rp)

*Personal Expenses* (Rp), dihitung dengan melihat besarnya Biaya Karyawan (Rp) yang disajikan dalam laporan keuangan tahunan perusahaan.

#### 3.3.2 Variabel Dependen: Kinerja Keuangan

- *Return On Asset (ROA)*, dimana :  

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sesudah Pajak (EAT)}}{\text{TOTAL ASSET}} \times 100\%$$

**4. PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

**4.1. Deskripsi Objek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. Jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan telah menerbitkan laporan keuangan selama tiga tahun berturut-turut dari tahun 2009, 2010 dan 2011 yang telah dipublikasikan yaitu sebanyak 361 Perusahaan yang terdiri dari 15 Perusahaan Pertanian, 21 Perusahaan Pertambangan, 123 Perusahaan Manufaktur, 60 Perusahaan Keuangan, 36 Perusahaan Properti & Real Estate, 26 Perusahaan Transportasi & Prasarana, dan 80 Perusahaan Trade, Services & Investment.

Perusahaan yang mempublikasikan secara rutin laporan keuangan tahunan perusahaan di BEI dari tahun 2009-2011 sebanyak 345 perusahaan, yang tidak mempublikasikan sebanyak 16 perusahaan. Selanjutnya dari 345 perusahaan yang membagikan deviden sebanyak 143 perusahaan dan yang tidak membagikan deviden 202 perusahaan. Kemudian dari 143 perusahaan, dipilih lagi perusahaan yang melakukan pencatatan, penilaian, dan penyajian *Research and Development Expenses* sebanyak 14 perusahaan dan yang tidak menyajikan *Research & Development Expenses* sebanyak 129 perusahaan. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2009 hingga 2011. Dengan menggunakan metode penggabungan data maka dalam hal ini diperoleh sebanyak  $14 \times 3 = 42$  data pengamatan. Daftar sampel perusahaan tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**4.2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

Hasil deskripsi dari masing-masing variabel terlihat pada tabel 4.1 dibawah ini.

**Table 4.1**  
**Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PE_X1	42	10.06	12.94	11.5364	.84513
Valid N (listwise)	42				

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS

**4.3 Interpretasi Hasil Pembahasan**

**4.3.1 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Return On Asset***

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa nilai F sebesar 7,210 dengan probabilitas 0,000, dengan nilai probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 berarti Komponen *Personal Expenses* secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Selain itu hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa koefisien determinasi dimana nilai *adjusted R<sup>2</sup>* 0.431 atau 43.1%.

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear, Pengaruh *Personal Expenses*, memiliki nilai signifikan yaitu *Personal Expenses* (PE) kecil dari 0,05 yang berarti mempunyai pengaruh terhadap *Return On Asset*.

Hal ini berarti perusahaan telah memberikan nilai yang efisien untuk *personal expenses* yang mencerminkan niat perusahaan untuk berinvestasi pada karyawannya sehingga mendukung bagi produktivitas untuk mendapatkan laba yang diinginkan, perusahaan telah mampu menjaga efisiensi proses perusahaan dengan meningkatkan produktivitas karyawan, sehingga menunjukkan bahwa karyawan semakin baik dalam mengelola asset perusahaan. Jika perusahaan dalam mengelola asset telah mampu menekan *Operasional Expenses* Perusahaan dengan seminimal mungkin sehingga terdapat *Value Added* dari dana yang dikeluarkan terdapat didalamnya unsur dari nilai perusahaan.

**4.3.1.1 Pengaruh *Personal Expenses* terhadap *Return On Asset***

*Personal Expenses*(PE) sebagai ukuran *Human Capital* (HC) dinilai pada tingkat biaya tenaga kerja yang mencerminkan niat perusahaan untuk berinvestasi pada karyawannya. Hasil pengujian statistik

menunjukkan tingkat signifikan *Personal Expenses* (PE) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 sehingga tidak dapat membuktikan bahwa *Personal Expenses* (PE) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa *Personal Expenses* (PE) nampaknya telah sepenuhnya mendukung bagi peningkatan return yang diharapkan atas tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh asset yang ada sebagai kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Bontis, et al, (2000) dalam Ulum (2008), *human capital* yang direpresentasikan melalui karyawannya merupakan kombinasi dari *genetic inheritance, education, experience and attitude* dari kehidupan bisnisnya. Dengan adanya sumber daya manusia yang baik didalam perusahaan tersebut, maka seharusnya perusahaan mempunyai keunggulan tersendiri dalam bekerja, bersaing, dan merumuskan strategi yang lebih baik dalam menghadapi pasar bisnis, dan salah satu faktor penunjangnya adalah *Personal Expenses* sebagai cerminan niat perusahaan untuk berinvestasi pada karyawannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Santanu (2008), yaitu mengukur *Intellectual Capital* dengan menggunakan model Pulic menunjukan bahwa pengaruh *Human Capital* yang diprosikan dari *Personal Expenses* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan dengan *Return On Asset* dengan nilai signifikan 0,002 yang kecil dari tingkat signifikan 0,005.

Selain itu Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bayburina (2007) menunjukan bahwa *Personal Expenses* (PE), berpengaruh positif terhadap *Intellectual Enterprise Value of The Company*, hal ini menegaskan bahwa *Operating Expenses* sebagai subkomponen *Human Capital* yang terjadi pada perusahaan-perusahaan besar di Negara BRIC berpengaruh terhadap nilai Intelektual perusahaan. Selain itu dijelaskan juga bahwa pada umumnya perusahaan besar di Negara BRIC Konteks *Human Capital* terhadap *Personal Expenses* dimana perusahaan lebih memilih untuk tidak memperkerjakan karyawan baru, tetapi perusahaan lebih memilih mempertahankan dan mengembangkan team yang sudah ada.

## 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN IMPLIKASI

### 5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan bukti empiris mengenai hubungan komponen *Personal Expenses*, terhadap Kinerja Keuangan pada seluruh Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011. Kesimpulan dari hasil analisis data adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini memberikan bukti secara empiris bahwa hipotesis *Personal Expenses*, terhadap *Return On Asset* yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terdapat pada variabel *Personal Expenses* dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ .
2. Hasil penelitian ini memberikan bukti secara empiris bahwa dari hipotesis yang terdiri dari *Personal Expenses*, terhadap *Return On Asset* dengan koefisien determinasi sebesar 0.431 artinya 43.1% *Return On Asset* dipengaruhi oleh *Personal Expenses* sementara 56.90% lainnya dipengaruhi faktor lain.

### 5.2 KETERBATASAN

1. Jumlah sampel yang relatif kecil hanya mengambil sampel selama tiga tahun pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan masa pengamatan yang hanya tiga tahun sehingga menjadikan pengujian menjadi kurang kuat. Sampel dalam penelitian ini hanya terbatas 14 perusahaan saja, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi dan tidak cukup efektif untuk menilai *value added* suatu perusahaan yang merupakan wujud dari faktor-faktor yang mempengaruhi *Intellectual Capital*
2. Pemilihan indikator atau proksi dari kinerja keuangan perusahaan dilihat dari sisi rasio rentabilitas yang diukur dengan dua indikator saja yaitu diukur dengan *Return on Asset* (ROA)

### 5.3 IMPLIKASI PENELITIAN

#### 5.3.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara luas bagi pengembangan literatur tentang konsep faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menilai *Intellectual Capital* yang terdapat didalam *Personal Expenses*, kaitannya terhadap Kinerja Keuangan. Konsep ini sangat penting diperhitungkan dan disajikan dalam laporan keuangan perusahaan yang mempunyai dampak terhadap kelangsungan perusahaan kedepannya.

#### 5.3.2 Implikasi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu Perusahaan dalam menilai *Intellectual Capital* dengan memperhatikan *value added* atau nilai tambah sebagai informasi yang sangat penting dalam mempengaruhi

kelangsungan perusahaan kedepannya sehingga bagi investor atau pasar modal juga dapat mendeteksi *Value Added* dari suatu perusahaan. Dengan demikian akan lebih membantu investor dalam menilai suatu perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang baik dalam investasi.

#### DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Agnes Sawir. (2003), “*Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*”, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Atmaja Setia Lukas (2003), “*Manajemen Keuangan*”, Edisi Revisi, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Bayburina, E. and Golovko, T. (2009) “Synthesizing the Intellectual Value Analysis For the Organic Growth : Chinese and Russian Large Companies Case”, *Journal of International Scientific Publications. Economy & Business*, Volume 3, part 2, pp.232-235.
- Bayburina, E. and Golovko, T. (2010), ” Design of Sustainable Development : Intellectual Value of Large BRIC Companies and Factor of their Growth”, *Journal of International Scientific Publication, Moscow Russia. Resources Perpusnas Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*. Kode : 48217957.
- Camuffo and Comacchi (2008),” Linking Intellectual Capital and Competitive Advantage: A Cross – Firm Competence Model for North-East Italia SMEs in The Manufacturing Industri” *Resources Perpusnas Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*.
- Daniel Zeghal & Arus Maaloul (2005),”*Analysing Value Added as an Indicator of Intellectual Capital and Its Consequences on Company Performance*”, E-Resources Perpusnas, *Perpustakaan Negara Republik Indonesia*.
- Fakhriatur (2010), “*Analisis Pengaruh Capital Expenditure, Sales Growth, Profitability, Size, Dan Rating Premium*” E-Resources Perpusnas, *Perpustakaan Negara Republik Indonesia*.
- Fayez Abdulsalam (2006),” The Intellectual Capital Performance of Kuwaiti Banks: An Application of VAIC™ Model” E-Resources Perpusnas, *Perpustakaan Negara Republik Indonesia*.
- Fier Steve & Williams (2001), “Intellectual Capital and Traditional Measures of Corporate Performance”, *Research Papers Corporate Governance and Intellectual Capital Archive*.
- Ghosh K. Santanu dan Mondal, (2008), “Intellectual Capital and Financial Performance : Evidence from the Indian Banking Industry”, E-Resources Perpusnas, *Perpustakaan Negara Republik Indonesia*.
- Ghozali Imam (2011), “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*”, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Hanafi mamduh dan Halim (2009), “*Analisis Laporan Keuangan*”, Edisi Empat Penerbit UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Hasnawati, Sri (2005), “Implikasi Keputusan Investasi Pendanaan, dan Deviden terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta”, *Usahawan : No. 09 September 2005*
- Henry Simamora (2000), “*Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*”, Jilid Satu, Penerbit Salemba Empat.
- Indriantoro Nur dan Supomo Bambang (2009), “*Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*”, Edisi Ketiga, Penerbit BPF, Jogjakarta.
- Irene Wei Kiong Ting (2007),” Intellectual Capital Performance of Financial Institutions in Malaysia”, E-Resources Perpusnas, *Perpustakaan Negara Republik Indonesia*.
- Jopie Jusuf (2008), “*Analisis Kredit*”, Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Ira Gustina, *Pengaruh Human Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*

- Kiong Ting Wei Irene and Lean (2007), "Intellectual Capital Performance of Financial Institutions in Malaysia. *Department of Finance & Economic, School of Sosial Sciences. Emeraldinsight.com/ 1469-1930.htm*
- King Hang Chan (2008), "Impac of Intellectual Capital on Organisational Performance An Empirical Study", E-Resources Perpunas, *Perpustakaan Negara Republik Indonesia*.
- Martalena dan Malinda Maya (2011), "*Pengantar Pasar Modal*", Penerbit Andi, Yogyakarta
- Priyadi Toto ( 2011 ), "*Laporan Keuangan Sesuai IFRS & PSAK*", Penerbit Ppm Manajemen, Jakarta.
- Purnomosidhi Bambang (2004)," Analisis Empiris Terhadap Diterminan Praktek Pengungkapan Modal Intellectual Pada Perusahaan Publik di BEJ", *Journal Bisnis dan Akuntansi*,.
- Riduwan dan Alma Buchari (2010), "*Metode dan Teknik Menyusun Tesis*", Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Samuel Kai Wah Chu, dkk (2008), "An Empirical Studi of The Impact of Intellectual Capital on Business Performance", E-Resources Perpunas, *Perpustakaan Negara Republik Indonesia*.
- Sekaran, Uma. 2006. "*Research Methods For Business*", Edisi Empat, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Smithers, Andrew and Wright. Stephen (2008) "*Valuing Wall Street*", Mc Graw Hill
- Solikhah Badingatus (2008), " Implikasi Intellectual Capital Terhadap Financial Performance, Growth dan Market Value; Studi Empiris dengan Pendekatan Simplistic Specification", *Simposium Nasional Akuntansi XIII*
- Subramanyam Dan Wild John (2010), "*Analisa Laporan Keuangan*", Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono (2012)," *Statistika Untuk Penelitian*", Penerbit Alfabeta, Bandung
- Sunarsih dan Mendra (2008), "Intellectual terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening", *Simposium Nasional Akuntansi*, 037-AKPM-63-2
- Ulum, Ihyaul, dkk (2008), " Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan; suatu Analisis dengan Pendekatan Partial Least Squares", *Proceeding SNA XI*, Pontianak.
- Wahyudi dan Pawestri (2006), "Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan; dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening", *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*, K-AKPM 17.
- Weston J. Fred, dan Copeland, Thomas E, (2008), "*Manajemen Keuangan*", Penerjemah Djoerban Wahid, Edisi kesembilan, Penerbit Binarupa Aksara, Jakarta.
- Yudhanti dan Shanti (2008), "*Intellectual Capital dan Ukuran Fundamental Kinerja Keuangan Perusahaan*", *Jurnal Akuntansi Keuangan Vol. 5*
- Zeghal, Daniel and Maaloul (2010), " Analysing Value Added as an indicator of intellectual capital and its consequences on company performance," *Journal of Intellectual Capital ; Vol. 11, No. 1, page 39-60*
- IAI (2012), "*Standar Akuntansi Keuangan : Per 1 Juni 2012*", Penerbit Ikatan Akuntansi Indonesia, Jakarta
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- [www.PNRI.co.id](http://www.PNRI.co.id)